



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rustyawati

Jabatan : Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Mohamad Kashuri

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen
Kesehatan

Rustyawati

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,
dan Kosmetik

Mohamad Kashuri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektifitas pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan	01 - Nilai tata kelola pengawasan sarana dan produk obat bahan alam oleh UPT	89.5 %
		02 - Persentase keputusan hasil pengawasan produk obat bahan alam yang diselesaikan tepat waktu	96 %
		03 - Nilai tata kelola pengawasan sarana dan produk suplemen kesehatan oleh UPT	91.5 %
		04 - Persentase keputusan hasil pengawasan produk suplemen kesehatan yang diselesaikan tepat waktu	92 %
		05 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi obat bahan alam yang diselesaikan tepat waktu	80 %
		06 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan yang diselesaikan tepat waktu	85 %
		07 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam yang diselesaikan tepat waktu	70 %
		08 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan yang diselesaikan tepat waktu	75 %
		09 - Persentase keputusan hasil pengawasan iklan obat bahan alam yang diselesaikan tepat waktu	98.5 %
		10 - Persentase keputusan hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan yang diselesaikan tepat waktu	76 %
2.	02 - Meningkatkan peran aktif lintas sektor dalam pengawasan obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan	01 - Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	83 %
3.	03 - Meningkatnya kemandirian pelaku usaha dalam memproduksi obat bahan alam Indonesia aman dan bermutu	01 - Jumlah pelaku usaha yang berkomitmen dalam pengembangan produk Fitofarmaka yang berdaya saing	9 jumlah
		02 - Persentase Industri Ekstrak bahan alam (IEBA) yang menghasilkan bahan Baku OBA yang bermutu	11 %
4.	04 - Meningkatnya Penerapan CPOTB pada UMK OBA untuk Peningkatan Keamanan dan Mutu	01 - Persentase UMK OBA yang meningkat kapasitasnya untuk menghasilkan produk berdaya saing	60 %
5.	05 - Meningkatnya maturitas industri Obat Bahan Alam	01 - Persentase Industri Obat bahan Alam yang ditetapkan maturitasnya dalam penerapan CPOTB terkini	12 %
6.	06 - Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	01 - Persentase Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang diselesaikan tepat waktu	93 %
		02 - Indeks pelayanan publik (IPP) dit Pengawasan OT dan SK	4.7
7.	07 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	90.01 %
		02 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	100 %
		03 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	100 %
		04 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	3.01 nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 10,850,770,000 (Sepuluh Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,040,298,000

NO. KEGIATAN

ANGGARAN

2. DR.4119 - Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan

9,810,472,000

Jakarta, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen
Kesehatan



Rustyawati

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,
dan Kosmetik



Mohamad Kashuri